

**IMPLEMENTASI MODEL *QUANTUM TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS III SD NEGERI 035 SEKELADI KECAMATAN TANAH
PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

Marliza, Eddy Noviana, Lazim. N

marlizaicha85@yahoo.com, eddynoviana82@gmail.com, lazim030255@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstract: *This research is motivated by the low learning outcomes IPA third grade students of SD Negeri 035 Sekeladi with rata average grade 71.68 with a minimum completeness criteria (KKM) of science learning was 75 of total 29 students only 12 students who reach KKM and 17 students did not reach KKM. Penelitian The application is titled quantum teaching model for improving student learning outcomes science class III SD Negeri 035 Sekeladi Tanah Putih Rokan Hilir. This research aims to improve learning outcomes of science learning third grade students of SD Negeri 035 Sekeladi academic year 2014/2015 with the adoption of quatum teaching model. This research was conducted by 2 cycles refers to the student results, activities student and teacher activity. At the first meeting activity first cycle teacher with a percentage increase of 66.66%, second meeting to be 75.00%. In the first meeting of the second cycle increased again to 83.33% after the second meeting increased to 91.66% by Both very category. Activities students in first cycle first meetings with the percentage of 62.50% has increased to a second meeting be 70.83%. In the first meeting of the second cycle increased again became 79,16% and then increased again to a second meeting be 87.50%. Model quatum teaching in the learning process can improve student learning outcomes of science learning than the average score of 71.68 into 74.82 basis in the first cycle of the next increased by 3.14% and then increased from 74.82 in the first cycle to 83.10 with a large increase of 8.28%. Based on these results it can be concluded that the adoption of the model quantum teaching can improve learning outcomes of science learning grade III SD Negeri 035 Sekeladi Tanah Putih Rokan Hilir.*

Keywords: *quantum teaching learning model*

**IMPLEMENTASI MODEL *QUANTUM TEACHING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS III SD NEGERI 035 SEKELADI KECAMATAN TANAH PUTIH
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Marliza, Eddy Noviana, Lazim. N
marlizaicha85@yahoo.com, eddynoviana82@gmail.com, lazim030255@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 035 Sekeladi dengan rata-rata kelas 71,68 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA adalah 75 dari jumlah siswa 29 orang hanya 12 orang siswa yang mencapai KKM dan 17 siswa tidak mencapai KKM. Penelitian ini berjudul penerapan model *quantum teaching* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 035 Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 035 Sekeladi Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan penerapan model *quantum teaching*. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus mengacu pada hasil belajar siswa, Aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru. pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru dengan persentase 66,66% mengalami peningkatan ke pertemuan kedua menjadi 75,00 %. Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan lagi menjadi 83,33 % kemudian pada pertemuan kedua meningkat lagi menjadi 91,66% dengan kategori amat baik. Aktivitas Siswa pada siklus I pertemuan I dengan persentase 62,50 % mengalami peningkatan ke pertemuan kedua menjadi 70,83 %. Pada Siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan lagi menjadi 79,16 % kemudian mengalami peningkatan lagi ke pertemuan kedua menjadi 87,50 %. Model *quantum teaching* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA Siswa dari rata-rata skor dasar 71,68 menjadi 74,82 di siklus I selanjutnya mengalami peningkatan sebesar 3,14% kemudian mengalami peningkatan dari 74,82 di siklus I menjadi 83,10 dengan besar peningkatan 8,28%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 035 Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Kata Kunci : model pembelajaran *quantum teaching*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA juga merupakan wahana untuk mengembangkan anak berfikir rasional dan ilmiah. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam diupayakan mencapai hasil yang maksimal. Peningkatan prestasi belajar siswa merupakan tujuan yang diikuti upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang mencakup materi yang cukup luas. Dalam pelaksanaannya, guru dituntut menyelesaikan target ketuntasan belajar siswa, sehingga perlu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode, media dan alat peraga serta sumber pengajar yang memadai. Namun, tidak sedikit guru dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, tidak menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi serta tidak menggunakan sumber belajar yang memadai.

Berdasarkan hasil evaluasi peneliti terhadap mata pelajaran IPA selama mengajar di kelas III SD Negeri 035 Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, dari 29 orang siswa hanya 12 orang siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum. (KKM) yaitu 75 dan 17 orang siswa belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Tingkat ketuntasan KKM Pada Pelajaran IPA siswa kelas III SD Negeri 035 Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

No	Jumlah Siswa	KKM	Tingkat Ketuntasan		Rata-rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	29 Orang	75	12 Orang 41,38%	17 Orang 58,62%	71,68

Sumber Data : Dokumentasi SDN 035 Sekeladi

Dari tabel diatas dapat diketahui masih rendahnya hasil belajar siswa hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantara yaitu : (1) guru hanya memakai metode ceramah dalam pembelajaran; (2) dalam proses belajar guru belum begitu melibatkan siswa secara aktif; (3) guru tidak pernah mempersiapkan model belajar seperti mengadakan permainan dalam belajar; (4) guru tidak pernah memberikan kesempatan lebih kepada siswa untuk bertanya; (5) dalam mengajar guru juga tidak banyak menggunakan buku sumber sehingga materi yang disampaikan terbatas.

Selain itu ada beberapa gejala yang ditemui siswa yaitu antara lain : (1) kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran IPA; (2) siswa malu untuk bertanya; (3) siswa banyak bermain sewaktu proses pembelajaran; (4) kurang motifasi siswa untuk mengikuti pelajaran; (5) kurangnya kerja sama antara teman baik yang pintar maupun yang kurang pintar; (6) siswa tidak mampu melaksanakan/menyelesaikan tugas yang di berikan guru tepat waktu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 035 Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dengan penerapan model *quantum teaching*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di SDN 035 Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Januari sampai April 2015. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 035 Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 15 perempuan dan 14 laki-laki.

Dalam penelitian ini digunakan dua instrumen penelitian yaitu perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data dengan uraian sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran, instrumen penelitian ini terdiri dari: (1) program semester; (2) silabus; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran; (4) lembar kerja siswa.
- b. Instrument Pengumpulan Data, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) lembar observasi keterampilan *quantum teaching*; (2) tes; dan (3) dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : (1) teknik observasi; (2) teknik tes; (3) teknik dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar, untuk mengetahui hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal digunakan dengan rumus :

Ketuntasan individu dengan rumus :

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{Jumlah Individu Yang Menjawab Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100$$

(Purwanto,2004: 102)

Keterangan :

- PK : Ketuntasan klasikal
 ST : Jumlah siswa seluruhnya
 N : Jumlah Siswa yang tuntas

Dengan kriteria apabila suatu kelas telah mencapai 80% dari jumlah soal yang tuntas dengan nilai KKM 75 maka kelas itu dikatakan tuntas.

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

INTERVAL (%)	KATEGORI
80- 100	Amat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
40-59	Kurang
0-49	Kurang Sekali

Adapun untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dapat digunakan analisis kuantitatif dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Poserate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib dkk, 2011)

Keterangan :

P : Persentase peningkatan
 Poserate : Nilai rata-rata sesudah tindakan
 Basetare : Nilai rata-rata sebelum tindakan

- b. Aktivitas Guru dan Siswa, aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar dibukukan pada observasi dengan rumus :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NR : Persentase rata-rata aktivitas guru dan siswa
 JS : Jumlah Skor
 SM : Skor Maksimum

Tabel 3. Kriteria untuk Mengetahui Aktivitas Siswa

% INTERVAL	KATEGORI
81 – 100	Amat baik
61 – 80	Baik
51 – 60	Cukup
< 50	Kurang

(Arikunto, 2005)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan penelitian terhadap siswa kelas III SD Negeri 035 Sekeladi yang dijadikan sumber data penelitian pada semester II dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki 16 orang siswa perempuan. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dengan materi pembelajaran bentuk- bentuk energi dan Siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan materi pembelajaran kegunaan sumber- sumber energi.

Proses pembelajaran digunakan dengan model pembelajaran *quantum teaching* dan didukung dengan lembar kerja siswa (LKS) dan memberikan latihan setelah selesai memberi materi pada setiap akhir siklus diadakan ulangan harian yang hasilnya digunakan untuk melanjutkan hasil siklus yang selanjutnya dan mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada setiap pertemuan observer juga mengamati aktivitas guru dan siswa.

Analisis Hasil Tindakan

1. Aktivitas Guru, dalam proses pembelajaran dihitung berdasarkan lembar aktivitas guru dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4. Persentase Aktivitas Guru pada siklus I dan Siklus II

Jumlah	Aktivitas Guru Siklus I		Rata-rata	Aktivitas Guru Siklus II		Rata-rata
	Pertemuan I	Pertemuan II		Pertemuan I	Pertemuan II	
Persentase	66,66 %	75,00 %	70,83 %	83,33 %	91,66 %	87,49 %
Kategori	Cukup	Baik	Baik	Amat Baik	Amat Baik	Amat Baik

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru setiap kali pertemuan,pada pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas guru adalah 66,66 % meningkat menjadi 75,00 % pada pertemuan kedua.

Pertemuan pertama pada siklus II meningkat lagi menjadi 83,33 % dan meningkat lagi menjadi 91,66 % pada pertemuan kedua.

2. Aktivitas Siswa, dalam proses pembelajaran dihitung berdasarkan lembar aktivitas siswa (Lampiran) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Jumlah	Aktivitas Siswa		Rata-rata	Aktivitas Siswa		Rata-rata
	Siklus I			Siklus II		
	Pertemuan I	Pertemuan II		Pertemuan I	Pertemuan II	
Persentase	62,50 %	70,83 %	66,66 %	79,16 %	87,50 %	83,33 %
Kategori	Cukup	Baik	Baik	Amat Baik	Amat Baik	Amat Baik

Dari hasil diatas dapat dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa setiap kali pertemuan,Pada pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas siswa adalah 62,50 % menjadi 70,83 % pada pertemuan kedua.Pada pertemuan pertama pada siklus II meningkat menjadi 79,16 % kemudian pada pertemuan kedua siklus II meningkat lagi menjadi 87,50 %. Rata-rata aktivitas siswa persiklusnya mengalami peningkatan .Pada siklus I rata rata persentase aktivitas siswa adalah 66,66 % meningkat menjadi 83,33 %.

3. Hasil Belajar Siswa

- a. Ketuntasan Individu dan Klasikal

Berdasarkan hasil belajar siswa pada ulangan harian siklus I Dan ulangan harian siklus II,ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 6. Ketuntasan Individu dan Klasikal

Siklus	Jumlah Siswa	Ketuntasan Individu		Ketuntasan Klasikal	
		Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan	Kategori
Skor Dasar	29	12	17	41,37 %	TT
Siklus I	29	16	13	55,17 %	TT
Siklus II	29	27	2	86,20 %	T

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setelah diterapkan model *quantum teaching* ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal mengalami peningkatan persiklusnya, pada ulangan harian siklus I dengan jumlah siswa 29 orang yang tuntas adalah sebanyak 16 orang dengan persentase ketuntasan yaitu 55,17 % sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 25 orang dengan persentase 86,20% jadi terjadi peningkatan antara siklus I dengan Siklus II.

b. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar, ulangan harian siklus I dan ulangan harian siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III B SD Negeri 035 Sekeladi

No	Data	Jumlah	Rata-rata	Persentase Peningkatan	
				SD - UH I	UH I - UH II
1	Skor Dasar	29	71,68		
2	UH I	29	74,82	4,38 %	11,6 %
3	UH II	29	83,10		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke ulangan harian I meningkat sebanyak 4,38%. Dari ulangan harian I ke ulangan harian II meningkat menjadi 11,6 %.

Pembahasan Hasil Tindakan

Berdasarkan analisis hasil tindakan terbukti bahwa penerapan model *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 035 Sekeladi kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase aktivitas guru yang dimulai dari awal penelitian yaitu pada siklus I dengan persentase rata-rata 70,83 % dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 87,49 %.

Hasil belajar yang diperoleh dapat direkapitulasi kedalam tabel, sehingga dapat diperoleh gambaran secara umum tentang perbandingan antara aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang dilakukan selama penerapan model *quantum teaching* yang dilakukan sebanyak dua siklus diantaranya :

Tabel 8. Perbandingan antara Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Setelah PTK Siklus I dan Siklus II

No	Variabel	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas Guru	70,83 %	87,49 %
2	Aktivitas Siswa	66,66 %	83,33 %
3	UH	74,82 %	83,10 %

Dari tabel di atas dapat dilihat perbandingan antara aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas yaitu pada aktivitas guru di siklus I dengan rata-rata 70,83 meningkat ke siklus II menjadi 87,49 sedangkan aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata 66,66 mengalami peningkatan

ke siklus II menjadi 83,33. sedangkan hasil belajar siswa mulai dari ulangan harian I di siklus I dengan rata-rata 74,82 mengalami peningkatan ke siklus II menjadi 83,10. Jadi dapat dilihat setelah dilakukan penelitian maka model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 035 Sekeladi. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Aktivitas guru mengalami peningkatan persiklus yaitu pada siklus I adalah 66,66 % meningkat ke siklus II menjadi 75,00 % meningkat sebanyak 8,34 %.
2. Aktivitas siswa mengalami peningkatan persiklusnya yaitu pada siklus I adalah 66,66 % meningkat ke siklus II menjadi 83,33 % meningkat sebanyak 16,67 %.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar 71,68 mengalami peningkatan pada ulangan harian I menjadi 74,83 dan mengalami peningkatan lagi ke ulangan harian II menjadi 83,10.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan, maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan model *quantum teaching* dalam pembelajaran di sekolah karena dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa
2. Bagi sekolah, sebagai masukan sebaiknya kepala sekolah perlu mendukung model *quantum teaching* yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan kualitas dan keberhasilan sekolah.
3. Bagi peneliti, dapat dijadikan acuan dalam penerapan model pembelajaran pada pelajaran lainnya agar tercapai hasil belajar yang baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

A'la 2010. *Quantum Teaching*. Yogyakarta

Asep Jihad, 2010. *Evaluasi Pembelajaran*

Damanhuri Daud dan Mahmud Alpusari. 2011. *Pendidikan IPA Sekolah Dasar*

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar. Yogyakarta

Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *PTK*. Jakarta. Bumi Aksara

Syahrilfudin dkk, 2011. *Modul Penelitian Tindakan Kelas*

Zainal Aqib, 2009. *PTK*. Bandung Yrama Widya